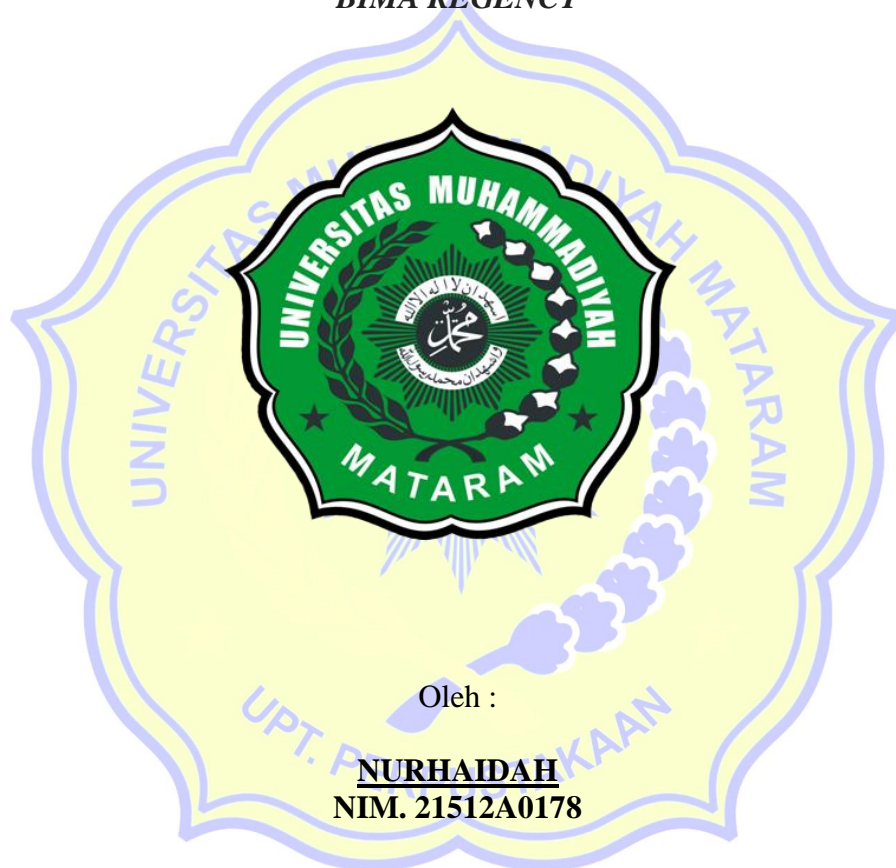


SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MANDIRI PEDESAAN (PNPM-MPd) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA
MPILI KECAMATAN DONGGO KABUPATEN BIMA**

*EFFECTIVENESS OF NATIONAL MANDIRI COMMUNITY
EMPOWERMENT PROGRAMS (PNPM-MPd) IN IMPROVING
COMMUNITY WELFARE IN MPILI VILLAGE, DONGGO DISTRICT,
BIMA REGENCY*



**KONSENTRASI PERBANKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2019**

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MANDIRI PEDESAAN (PNPM-MPd) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA
MPILI KECAMATAN DONGGO KABUPATEN BIMA**

***EFFECTIVENESS OF NATIONAL MANDIRI COMMUNITY
EMPOWERMENT PROGRAMS (PNPM-MPd) IN IMPROVING
COMMUNITY WELFARE IN MPILI VILLAGE, DONGGO DISTRICT,
BIMA REGENCY***

Diajukan Sebagai Salah Satu Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Pada Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh :

NURHAIDAH
NIM. 21512A0178

**KONSENTRASI PERBANKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MANDIRI PEDESAAN (PNPM-MPd) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA
MPILI KECAMATAN DONGGO KABUPATEN BIMA**

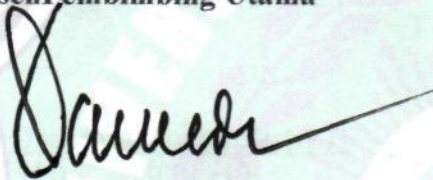
Skripsi Ini Telah Memenuhi Syarat Dan Disetujui Oleh Pembimbing Untuk
Diajukan Ke Sidang Ujian Skripsi Pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 20 maret 2019

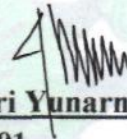
Menyetujui :

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping



Drs. Mintasrihardi, M.H.
NIDN. 0830016101



Baiq Reinelda Tri Yunarni S.E., M.Ak
NIDN. 0807058301

Mengetahui:

Program Studi Administrasi Bisnis

Ketua



Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M

NIDN. 0828108404

HALAMAN PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MANDIRI PEDESAAN (PNPM-MPd) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA MPILI
KECAMATAN DONGGO KABUPATEN BIMA**

Oleh:

NURHAIDAH
21512A01178

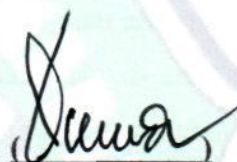
SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Ujian Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Bisnis
Konsentrasi Perbankan.

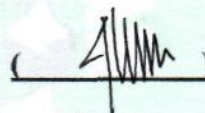
Mataram, 20 Maret 2019

Tim Penguji

1. **Drs. Mintasrihardi, M.H**
NIDN. 0830016101



2. **Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E,M.Ak**
NIDN. 0807058301



3. **Azwar Subandi, S.IP., MH**
NIDN. 0818018101



Mengetahui :
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Dekan



Drs. Amil, M.M.
NIDN. 0831126204

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram:

Nama : Nurhaidah
Nim : 21512A0178
Alamat : Pegesangan Bebidas

Memang benar skripsi yang berjudul **“Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MPD) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mpili Kecamatan Donggo Kabupaten Bima”** adalah asli karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik akademik di tempat manapun. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiritampa bantuan pihak lain, kecuali kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan di cantumkan dalam daftar pustaka.Jika di kemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar. Saya siap mempertanggung jawabkannya.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sadar tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 20 Maret 2019

Pepulis



Nurhaidah
NIM. 21512A0178

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Kamunti pada tanggal 20 Mei 1996, sebagai putri ke 3 dari Empat bersaudara dari pasangan Bapak H. Akarim Almarhum dan Ibu Sitima. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN Kamunti pada tahun dan lulus pada tahun 2008. Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 5 Donggo Satu Atap lulus pada tahun 2011, dan menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA PGRI BOLO lulus pada tahun 2014. Tahun 2015, penulis mengikuti tes masuk perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa Strata 1 Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.



MOTTO

“Pelajarilah ilmu, sebab mencari ilmu karena Allah adalah kebaikan, menuntutnya adalah ibadah, mempelajarinya adalah tasbeeh, mengkajinya adalah jihad, mengajarkannya adalah sedekah dan membelanjakan hartanya kepada ahlinya adalah kedekatan”

(Nurhaidah)



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur pada-mu.

1. Kupersembahkan skripsi ini untuk Ayahanda H. Akarim almarhum dan ibundaku tercinta (sitimah) dan seluruh keluargaku tersayang sebagai wujud baktiku kepada mereka yang selalu membantu dan memberikan kasih sayang yang tiada terhingga sehingga sejauh ini merawat membina dan selalu mendo'akan saya.
2. Untuk kakak-kakakq yang tiada bosan-bosannya memberikan motivasi dan dukungan agar selalu tetap untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk suamiq dan insya Allah pendamping hidup selamanya yang tiada bosan-bosannya memberikan motivasi dan dukungan untuk selalu kuat dan tegar dalam menjalankan aktifitas yang tiada lelahnya selalu mengantar dan menjemput ku saat dibutuhkan.
4. Untuk sahabat-sahabat ku tersayang yang selalu memberikan warna dalam setiap langkah hidupku semenjak memasuki bangku perkuliahan devi susila wati, een elviana, sumiati dan widia dan yang lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
5. Teman-teman seperjuangan kampus jurusan Administrasi Bisnis (2015)
6. Almamaterku tercinta, terimakasih telah menjadi bagian dari jati diriku.

**Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri
Pedesaan (PNPM-MPD) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
Di Desa Mpili Kecamatan Donggo
Kabupaten Bima**

ABSTRAK

Desa Mpili adalah salah satu desa yang kurang tersentuh oleh pembangunan infrastruktur. Akibatnya, laju ekonomi masyarakat sangat rendah, sehingga berdampak pada kemiskinan dan pengangguran. Pada tahun 2007 Pemerintah menerapkan salah satu Program yang berbasis pemberdayaan yaitu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MPd) dengan tujuan memandirikan dan mensejahterakan masyarakat desa. Hadirnya Program ini telah membawa perubahan besar terhadap perkembangan ekonomi masyarakat Desa Mpili Kecamatan Donggo Kabupaten Bima. Sarana dan prasarana yang telah dibangun oleh program sangat mendukung kegiatan-kegiatan usaha yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Mpili. Dengan adanya hasil dari program masyarakat dengan sendiri mampu mengembangkan usaha ekonomi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa “Program PNPM-MPd mampu mensejahterakan masyarakat di Desa Mpili Kecamatan Donggo”.

Kata Kunci : Efektivitas, Prgram, Mensejahterakan

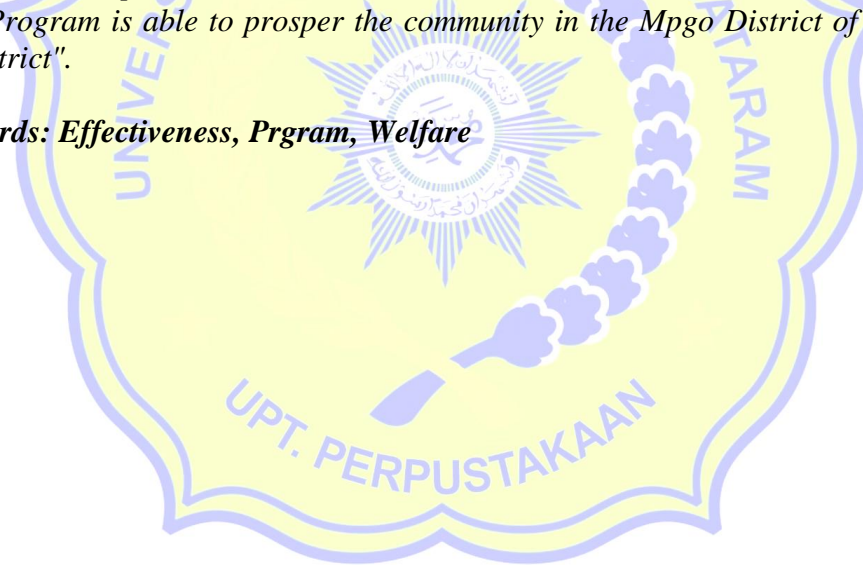


Effectiveness Program National Enableness Of Rural Self-Supporting Society (PNPM-MPD) In Improving Prosperity Of Society [In] Countryside of Mpili District Of Donggo Sub-Province of Bima

ABSTRACT

Mpili village is one of the villages that is less touched by infrastructure development. As a result, the economic rate of society is very low, resulting in poverty and exploitation. In 2007 the Government implemented one of the empowerment-based programs, namely the National Program for Community Empowerment of Independent Villages (PNPM-MPd) with the aim of empowering and prospering rural communities. The presence of this program has brought major changes to the economic development of the people of Mpili Village, Donggo Distrct, Bima Regency. The facilities and infrastructure that have been built by the program strongly support the business activities carried out by the community in Mpili Village. With the results of the program the community itself is able to develop an economic business. So, it can be concluded that "the PNPM-MPd Program is able to prosper the community in the Mpgö District of Donggo Subdistrict".

Keywords: *Effectiveness, Prgram, Welfare*



KATA PENGANTAR

Puji Syukur dan syukur kami persembahkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karna berkat rahmat dan Karunianya semata sehingga penulis mampu menyelesaikan penulis Skripsi dengan Judul "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MPD) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mpili Kecamatan Donggo Kabupaten Bima Penulis Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis. Penyusunannya dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, Pada Kesempatan ini penulis mengucapkan Terima Kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd, Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah yang telah memberikan izin dengan fasilitas yang baik dan telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini
2. Bapak Drs. H. M. Junaidi, M.M. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah menjadi dekan terbaik untuk kami yang telah membina dan mendidik kami sehingga kami bisa meraih gelar sarjana administrasi bisnis.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos, MM Selaku Kaprodi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Selaku prodi administrasi bisnis yang telah prodi yang terbaik semoga kami bisa mengikuti jejaknya bapak
4. Bapak Drs. Mintasrihardi, MH selaku Dosen Pembimbing Utama Yang telah Memberikan banyak waktu luang untuk proses bimbingan, pengarahan, saran-saran serta koreksi dalam proses penyusunan proposal skripsi.
5. Bunda Baiq Reinelda Triyunarni, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah Memberikan banyak waktu luang untuk proses bimbingan, pengarahan, saran-saran serta koreksi dan nasihat-nasihat hingga penyusunan proposal skripsi ini telah terselesaikan.
6. Ibu dan bapak yang telah membimbing saya untuk menjadikan saya bisa

menyelsaikan studi saya hingga saya sukses, telah memberikan saya motivasi, walau sukses ini sudah membuang hasil keringat mu ibu

7. Teruntuk suamiq tercinta aku bangga padamu tanpa keluh kesah engkau menemaniq siang malam engkau membantuuq tidak ada kata lelah engkau membantuuq suamiq tercinta
8. Para sahabat yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga

Dengan penuh rasa hormat saya, saya mengucapkan terima kasih banyak bagi semua pihak segala dukunganya dan doanya semoga allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka beriakan kepada penulis ami.

Akhir kata ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga allah SWT melimpahkan karunianya dalam setiap amal.



Mataram, 20 Maret 2019

Penulis

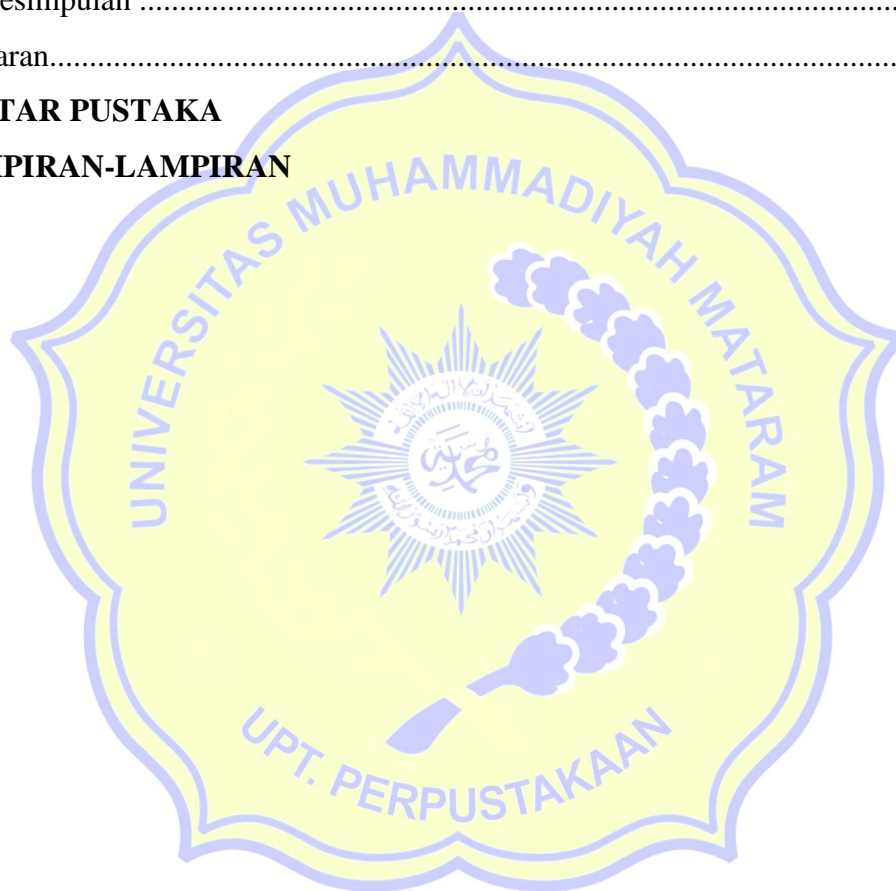
Nurhaidah

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL.....	I
LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIBING.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERYATAAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABLE.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LatarBelakang	1
1.2 RumusanMasalah	3
1.3 TujuandanManfaatPenelitian.....	3
1.3.1 Tujuanpenelitian	3
1.3.2 Manfaatpenelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitianterdahulu	5
2.2 PenegertianEfektivitas	7
2.3 pengertianPNPM-MPd.....	8
2.4 Desa.....	9
2.5 GambaranUmum PNPM	10
2.6 Tujuan Program	10
2.7 Sasaran Program danPenerimaManfaat	10
2.8 Prinsip-Prinsip.....	11
2.9 Nilai-Nilai	13
2.10 UkuranKeberhasilan	14

2.11	Bidang sarana dan prasarana	14
2.1.1	Bidang Ekonomi	15
2.1.2	Bidang pemberdayaan	15
2.1.3	Faktor Pendukung Program	15
2.1.4	Faktor Penghambat	16
2.1.5	Pengertian Kesejahteraan Masyarakat	17
2.1.6	Teori Pembangunan Sosial	19
2.1.7	Penelitian yang Relevan	20
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Rancangan Penelitian	22
3.1.1	Keterlibatan masyarakat miskin	23
3.1.2	Potensi sumber daya bantuan program	24
3.2	Responden Penelitian	25
3.1.3	Lokasi Penelitian	25
3.1.4	Jenis dan Sumber Data	26
3.2	Sumber dan Data	27
3.4.1	Sumber data primer	27
3.4.2	Sumber data sekunder	28
3.5	Instrumen Penelitian	28
3.6	Teknik Pengumpulan Data	29
3.6.1	Wawancara	29
3.6.2	Pengamatan (<i>Observasi</i>)	29
3.6.3	Dokumentasi	30
3.7	Analisis Data	30
3.7.1	Pengumpulan data	31
3.7.2	Reduksi data	31
3.7.3	Penyajian data	31
3.7.4	Penarikan kesimpulan	32
BAB IV PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Desa Mpili	37

4.2 Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MPd) di Desa Mpili.....	42
4.3 Hasil Kegiatan PNPM-MPd di Desa Mpili	45
4.4 Presepsi Masyarakat terhadap Program PNPM-MPd dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Mpili.....	47
4.5 Kelemahan dan Masalah dari Hasil Program PNPM-MPd.....	51
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut menteri ketenaga kerjaan atau (MENAKER) Muhammad Hanif dhakiri mengaku, Negara Indonesia memiliki masalah yang sangat besar di bidang kemiskinan dan pengguran. Kemiskinan menjadi faktor utama dalam kerangka pembangunan nasional. Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam hal menanggapi kemiskinan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kemiskinan perlu ditangani dengan serius agar masyarakat bisa mandiri, sehingga sifat ketergantungan bisa dikurangi. Tingkat kemiskinan di Indonesia juga menjadi salah satu faktor penyebab yang menghambat laju pembangunan. Selain masalah kemiskinan rakyat Indonesia juga masih banyak tidak memiliki pekerjaan tetap (pengangguran), ini juga menghambat proses mandiri masyarakat. Pada dasarnya upaya menanggulangi kemiskinan sejak lama telah dilakukan, namun lamban laun hanya sedikit efek yang dihasilkan dari usaha tersebut.

Kemiskinan mayoritas dialami oleh masyarakat yang tinggal dipedesaan, khususnya desa yang berada dipinggiran. desa-desa yang dilanda kemiskinan sebenarnya memiliki pontesi yang limpah, khususnya sumberdaya alam. Di wilayah kabupaten Bima memiliki SDA yang berlimpah baik dibidang pertanian maupun dibidang perkebunan. Selain dari usaha tersebut masyarakat juga memiliki usaha mikro lain yaitu perkiosan, dan bakulan.

Masyarakat Kabupaten Bima juga memiliki potensi lain yaitu dibidang kerajinan salah satu contoh adalah sarung tenunan khas Bima serta penghasil susu kuda liar.

Salah satu desa yang memiliki berbagai potensi seperti ini di Kabupaten Bima yaitu Desa Mpili. Desa Mpili berada didataran tinggi bagian barat Kabupten Bima tepatnya berada di Kecamatan Donggo. Desa ini memiliki relief yang miring dan datar. Mengingat kondisi alam seperti ini Desa Mpili memiliki potensi yang bervariasi antara lain dibidang pertanian yaitu padi dan jagung. Dibidang perkebunan yaitu kemiri, mangga, nangka, dan jambu mete. Dibidang kerajinan yaitu sarung tenun khas Bima, juga penghasil susu kuda liar.

Walaupun memiliki sumber daya alam yang cukup banyak tetapi tidak mampu menaikkan status masyarakat dari miskin menjadi mandiri. Upaya pemerintah Republik Indonesia untuk mengelola sumber daya yang ada di Desa Mpili Kecamatan Donggo Kabupaten Bima menghadirkan program yang berbasis pemberdayaan yaitu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM MPd). Lahirnya program ini diakibatkan beberapa faktor yang menghambat lajunya roda perekonomian masyarakat yaitu:

1. Sarana dan prasarana yang menunjang usaha masyarakat masih kurang.
2. Kurangnya permodalan masyarakat untuk mengelola sumber daya yang ada.
3. Banyaknya pengangguran dikalangan generasi muda.
4. Keterampilan masyarakat untuk mengelola sumberdaya sangat minim.

Motifasi isu dan dan fenomena penelitian

1. Reliesnya(bentuk pembekuan bumi) miring dan curang sehingga sulit untuk dilalui oleh kendaraan.
2. Banyak sungai dan anak sungai yang memisahkan satu wilayah dengan wilayah lain sehingga memutuskan ases transportasi.
3. Kondisi pemukiman warga berada didataran yang miring sehingga memungkinkan terjadinya longsor.
4. Fasilitasnya tidak memadai terutama untuk ruangan KBM.
5. Pelayanan dibidang kesehatan asesnya tidak cukup jauh dari desa mpli sehingga masyarakat kurang mendapatkan kesehatan yang layak.
6. Sumber pendapat masyarakat DesaMpili masih kurang sehingga tidak bisa mengelola sumber daya alam dengan baik.

Berdasarkan permasalahan diatas mendorong minat peneliti untuk melakukan penelitian terhadap Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MPd). Oleh karena itu peneliti mengangkat judul ***“Efektivitas Program PNPM-MPd dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Mpili Kecamatan Donggo”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan di atas maka rumusan masalah yang disimpulkan dari pembahasan tersebut adalah :

1. Sejauh mana Program PNPM-MPd dalam rangka memandirikan masyarakat Desa Mpili Kecamatan Donggo Kabupaten Bima?

2. Apakah Program PNPM-MPd mampu memberikan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang aktivitas masyarakat Desa Mpili Kecamatan Donggo Kabupaten Bima?
3. Mampukah Program PNPM -MPd mengurangi tingkat pengangguran di Desa Mpili Kecamatan Donggo Kabupaten Bima?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah :

1. Mengetahui sejauh mana manfaat Program PNPM-MPd dalam memberikan modal untuk usaha masyarakat Desa Mpili Kecamatan Donggo Kabupaten Bima.
2. Meninjau sarana dan prasarana yang telah dibangun oleh Program PNPM-MPd untuk meningkatkan usaha masyarakat Desa Mpili Kecamatan Donggo Kabupaten Bima.
3. Untuk mengetahui usaha apa saja yang dihasilkan dari PNPM-MPd untuk mengurangi tingkat pengangguran masyarakat di Desa Mpili Kecamatan Donggo kabupaten Bima.

Efektif dan Indikator dari program pnpm

1. Untuk mendukung sarana dan prasarana untuk kegiatan pnpm didesa mpili
2. Meningkatkan potensi sumber daya alam
3. Meningkatkan hasil produksi dibidang pertanian dan perkebunan
4. Membantu masyarakat dalam usaha mikro

5. Meningkatkan potensi sumber daya manusia

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Mencapai salah satu poin dari Tri Dharma perguruan tinggi yaitu penelitian, sebagai salah satu syarat untuk mencapai studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Desa Mpili Kecamatan Donggo Kabupaten Bima dapat mengembangkan secara terus menerus modal usaha yang diberikan oleh Program PNPM-MPd demi meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian.
3. Semoga dengan hadirnya Program PNPM-MPd dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat sehingga dengan sendirinya masyarakat Desa Mpili Kecamatan Donggo Kabupaten Bima dapat menciptakan lapangan kerja.
4. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat dibidang sarana dan prasarana secara merata di Desa Mpili Kecamatan Donggo Kabupaten Bima sehingga masyarakat dengan leluasa mengelola sumber daya alam.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian terdahulu

Hasil penelitian terdahulu dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk memperoleh gambaran dalam menyusun kerangka berpikir penelitian. Selain itu penelitian terdahulu ini digunakan untuk mengetahui persamaan serta perbedaan dari penelitian yang ada kajian yang dapat mengembangkan penelitian yang akan dilakukan.

Berikut ini table penelitian terdahulu:

Table 2.1 Hasil penelitian terdahulu

No	Nama tahun, judul, penelitian	Variable dan indikator atau fokus penelitian	Metode/ analisis data	Hasil penelitian
1.	Anjarawati, 2019 implementasi pemberian kredit program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan (PNPM-PMd) dalam meningkatkan pendapatan pedagang golongan ekonomi di kecamatan bringin kabupaten ngawi	<ol style="list-style-type: none"> 1. produser pemberian kredit PNPM-mpd. 2. Kendala yang dihadapi pedagang golongan dihadapi pedagang golongan ekonomi lemah dalam proses pemberian kredit PNPM-mpd 3. Kendala yang dihadapi UPK dalam pemberian kredit 4. Pendataan setelah mendapat bantuan dari kegiatan SPP 	Kualitatif deskriptif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belanja operator pegawai belanja operatur barang dan jasa perjalanan dianas, pemeliharaan realisasinya masih dalam batas pengendalian dapat diterima 2. Belanja public barang dan jasa penyimpangan tidak dalam batas pengendalian tidak dapat diterima
2	Racmawati Analisis program nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui profil penerima kredit PNPM- 	Analisis kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan perempuan dalam kegiatan

	<p>pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan(PNPM-MPd) terhadap anggota simpan pinjam usaha ekonomi produktif (UEP)dikecamatan tangen kabupaten sragen.</p>	<p>MPd</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengetahui peran pendamping dalam pelaksanaan program PNPM-MPd Mengetahui dampak program PNPM-MPd terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja, peningkatan penghasilan anggota kelompok PNPM-MPdsa 		<p>UPK terutama melalui kegiatan ekonomi produktif haruslah selalu diberikan pendamping dan pemantauan</p> <ol style="list-style-type: none"> Program (PNPM MPd) dipertahankan layak karena memberikan manfaat kepada masyarakat, melalui pembangunan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan social ekonomi masyarakat.
3	<p>Santoso 2012 Pengaruh simpan pinjam kelompok nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan terhadap pendapatan perempuan di kabupaten sragen</p>	<ol style="list-style-type: none"> Mengetahui pengaruh pendidikan perempuan, tenaga kerja luas tanah, status ternak terhadap pendapatan perempuan Peran kalangan peminjam sangatlah besar untuk mengentaskan kemiskinan 	<p>Statistic deskriptif dan infensi variabel</p>	<p>Variabel pendidikan perempuan, tenaga kerja, luas tanah berpengaruh positif, variable status ternak berpengaruh negativ terhadap pendapatan perempuan</p>

Terfokus pada penelitian racmawati yang berjudul program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan(PNPM-MP) terhadap anggota simpan pinjam usaha ekonomi produktif (UEP) kecamatan donggo kabupaten

bima. Karena memiliki persamaan pada objek yang diteliti yaitu tentang program simpan pinjam pada perempuan pada PNPM-MP perbedaan terletak pada kajian yang mana pada penelitian sebelumnya menguji pengaruh program SPP PNPM-MP sedangkan kali ini evaluasi program yang telah berlangsung, serta serta metode penelitian yang berbeda pada penelitian yang sebelumnya menggunakan metode kuantitatif

2.2 Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah pencapaian tujuan atau secara tepat memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Indikator yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari program dengan menggunakan konsep “TEPAT” yaitu :

1. Tepat modal
2. Tepat sasaran
3. Tepat manfaat

Ketiga indikator ini memiliki kaitan yang erat satu sama lain. Barometer untuk mengukur efektivitas pengelolaan PNPM-MPd dapat dinilai dari seberapa besar modal yang diberikan oleh program untuk meningkatkan ekonomi mikro masyarakat. Apabila dengan jumlah modal yang tepat maka dengan sendirinya masyarakat dapat mengelola sumber daya yang ada untuk menaikkan taraf hidupnya. Tepat sasaran yaitu kemanakah arah program ini dihadirkan di masyarakat pedesaan. Tepat manfaat yaitu pengelolaan program untuk apa dan kesuksesannya untuk siapa.

Menurut Bunkaes (2013:45), efektivitas adalah hubungan antara *output* dan tujuan. Artinya efektivitas merupakan penilaian dari seberapa besar hasil yang didapat dari sebuah tujuan. Kebijakan dan prosedur yang dirancang oleh sebuah organisasi atau lembaga akan dilihat dari proses akhir dari konsep yang menjadi tujuannya. Pendekatan teoritis maupun pendekatan praktis tidak ada kesepakatan secara universal untuk menyimpulkan efektivitas. Bagaimanapun juga untuk mendefinisikan efektivitas tetap pada akhirnya akan berdampak pada keberhasilan.

Efektivitas sebagaimana dikatakan di atas yaitu berasal dari kata dasar efektif yang artinya : (1) Ada pengaruh (efek, akibat, kesan) seperti manjur, mempan, atau mujarab. (2) Penggunaan metode, sarana dan lain sebagainya tepat guna sehingga hasilnya optimal.

Menurut Gibsonetal dalam Bunkaes (2013:46), pengertian efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi yang didapat oleh individu atau kelompok. Semakin dekat prestasi yang mereka dapatkan dari standar yang ditentukan, maka semakin efektif penilaian yang didapatkan.

Dilihat dari pengertian diatas bahwa efektivitas sangat berdampak pada suatu tanggung jawab yang diemban oleh individu atau kelompok. Dalam sebuah organisasi akan memenej segala proses yang ditetapkan, sehingga nantinya akan melahirkan prestasi yang lebih baik.

2.3 PNPM-MPd

PNPM-MPd adalah singkatan dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan. Program ini hadir akibat dari proses desentralisasi pembangunan yang selama ini hanya terpusat di wilayah perkotaan (sentralisasi). Di Negara Indonesia terdapat lebih kurang 74.000 desa yang tersebar di wilayah nusantara. Rata-rata sebagian besar desa masih jauh tertinggal dari pembangunan, sehingga pemerintah mendesain program ini untuk menaikkan status desa tersebut dari tertinggal menjadi mandiri.

Program ini membawa misi yang cukup serius untuk menata dan mengembangkan potensi desa seperti sarana dan prasarana dan permodalan masyarakat desa sehingga masyarakat mampu mengelola potensi-potensi yang ada di desa.

Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki jumlah desa yang cukup banyak yaitu 143 desa. Rata-rata desa yang memiliki masalah ketertinggalan dan miskin adalah desa yang ada di pinggiran, seperti Desa Mpili Kecamatan Donggo.

2.4 Desa

Desa adalah sekelompok masyarakat yang mendiami wilayah tertentu dan diakui secara administrasi. Undang-Undang Nomor 6 (2014) Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul,

dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dilihat dari pengertian di atas desa memiliki fungsi untuk mengatur dan mengurus secara mandiri. Untuk mencapai nilai yang efektif desa akan dapat mengatur penyelenggaraannya harus berdasarkan hak asal usul dari berbagai elemen masyarakat.

2.5 Gambaran Umum PNPM

Program Nasional Pemberdayaan dapat dikatakan sebagai program terbesar di seluruh wilayah Indonesia. Dalam pelaksanaan program ini memusatkan perhatian pada masyarakat miskin, pengguran dan infrastruktur pada wilayah pedesaan. Kegiatan ini menyediakan fasilitas fasilitas pemberdayaan masyarakat/lembaga local, pendampingan, pelatihan serta Dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) secara langsung untuk masyarakat.

Dalam program PNPM-MPd seluruh masyarakat diajak untuk terlibat langsung baik dalam perencanaan, pengambilan keputusan, maupun dalam pengelolaan kegiatan sampai pada tahap pelaksanaan dan pelestarian.

2.6 Tujuan Program

Adapun tujuan darihadirnya program adalah :

- a. Meningkatkan kesejahteraan dan kemandirin masyarakat desa.
- b. Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana yang memadai untuk kebutuhan masyarakat.
- c. Menciptakan lapangan bagi masyarakat miskin khususnya perempuan.

2.7 Sasaran Program dan penerima manfaat

Sasaran yang dimaksud dalam program ini adalah semua masyarakat yang ada di desa sehingga kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan ekonomi dapat terpenuhi utamanya masyarakat miskin. Menjadi prioritas program ini yaitu masyarakat yang tergolong Rumah Tangga Miskin (RTM).

Desa Mpili adalah salah satu desa di Kabupaten Bima yang menjadi sasaran perogram PNPM serta berhak merima manfaat dari kegiatan program.

2.8 Prinsip-Prinsip

Prinsip-prinsip utama dalam pelaksanaan program meliputi :

- a. Beorientasi pada pelayanan kepada masyarakat miskin
- b. Penegertian berorioentasi kepada masyarakat miskin adalah segala tahapan kegiatan, program harus melibat seluruh masyarakat secara partisipatif baik dalam proses, pengambilan keputusan, maupun penerima manfaat dan pelestarian kegiatan.

- c. Partisipasi

Partisipasi adalah keterlibatan (campur tangan, keikutsertaan, kebersamaan) elemen masyarakat dalam kegiatan yang dilakukan oleh program. Sebagaimana amanat yang di bawah oleh program bahwa keterlibatan masyarakat diutamakan agar kegiatan yang dilakukan akan berjalan dengan seimbang.

- d. Demokratis

Demokratis adalah pengambilan keputusan berdasarkan suara terbanyak dengan memperhatikan usulan-usulan yang tidak bertentangan dengan

pancasila dan UUD 1945 serta dapat mendatangkan nilai manfaat bagi orang banyak. Program PNPM MPd dalam tahapan kegiatan harus memperhatikan dari usulan masyarakat baik ditingkat dusun, desa, dan kecamatan.

e. Keterbukaan

Keterbukaan artinya adalah segala informasi yang dibawah oleh program harus diketahui oleh masyarakat secara umum sehingga masyarakat mengetahui dan menilai dari informasi yang dibawah oleh program tersebut. Upaya agar masyarakat bisa mengawasi seluruh tahapan kegiatan.

f. Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab adalah menjalankan program dengan penuh kehati-hatian serta melaksanakan kegiatan dengan tertib agar mencapai indikator yang telah direncanakan untuk menaikkan taraf hidup masyarakat miskin dan perempuan.

g. Jujur dan amanah

Jujur arti menjalankan sesuai dengan perintah, tidak mengurangi dan melebihkan. Sifat terbuka merupakan salah satu cermin dari kejujuran. Sedangkan amanah artinya menjalankan sesuatu dengan penuh tanggung jawab serta sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

h. Kestaraan dan keadilan Gender

Kestaraan dan keadilan gender artinya memberikan akses kesempatan kepada kaum wanita untuk berkreasi. Roh utama program PNPM MPd

adalah membimbing para perempuan untuk berkarya, sehingga ekonomi keluarga bisa mandiri. Selama ini penyokong utama ekonomi keluarga adalah kaum laki (suami).

i. Keadilan gender artinya kaum perempuan mendapatkan hak yang sama sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

j. Keberlanjutan

Keberlanjutan adalah kegiatan program PNPM MPd terus berlanjut baik pada saat pendampingan maupun setelah *Fasse Out*, program ini tetap berlanjut sampai waktu yang tidak ditentukan. Hasil-hasil program ini perlu dilestarikan, karena masyarakat sangat membutuhkan.

2.9 Nilai-Nilai

Nilai yang menjadi landasan utama dalam program ini meliputi :

a. Kejujuran

Setiap proses pengambilan keputusan, pengelolaan anggaran, pelaksanaan kegiatan harus dilakukan secara jujur tanpa upaya melakukan kekayaan atau manipulasi yang dapat merugikan masyarakat banyak.

b. Kesetaraan

Setiap tahapan program terbuka bagi keterlibatan masyarakat tanpa memilih status sosial, agama, ras, jenis kelamin, dan lain sebagainya.

Semua warga masyarakat berhak memiliki kesempatan yang sama dalam pengambilan keputusan serta pemanfaatan fasilitas program.

c. Kerelawan

Keterlibatan dalam kegiatan harus berlandaskan keikhlasan, karena program mengutamakan pemberdayaan dan semangat kerja gotong royong.

d. Keadilan

Setiap pengambilan keputusan diambil secara adil dengan memperhatikan kebutuhan nyata dan kebutuhan masyarakat miskin.

2.10 Ukuran Keberhasilan

Keberhasilan atau indikator merupakan kondisional yang akan dicapai oleh masyarakat dan dinilai menjadi keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya RTM. Ukuran keberhasilan ini dimaksud agar masyarakat menfokus pada pencapaian dari tujuan program yang tidak hanya melaksanakan program dengan semata-mata hanya menyelesaikan program. Ukuran yang digunakan untuk menilai keberhasilan program adalah sebagai berikut :

2.11 Bidang Sarana dan Prasarana

- a. Pembukaan jalan baru untuk mempermudah akses transportasi untuk mengangkut hasil pertanian atau perkebunan.
- b. Peningkatan kapasitas jalan yaitu memperbaiki jalan tani yang sudah ada tetapi sulit dilalui oleh kendaraan.
- c. Pembangunan jembatan dan deker untuk menghubungkan akses jalan wilayah pertanian, dan antar dusun atau desa.

- d. Pembangunan bendungan dan sarana irigasi untuk memanfaatkan lahan tadah hujan agar bisa dikelola secara terus menerus tanpa bergantung pada air hujan, serta menghindari kekeringan.
- e. Pembuatan talut tujuannya untuk menghindari longsor disekitar rumah warga.
- f. Peningkatan kapasitas gang untuk mempermudah akses warga dari jalan umum, khusus warga yang jauh dari akses jalan umum.
- g. Pembangunan fasilitas kesehatan seperti pembangunan posyandu sebagai pusat kegiatan kesehatan.
- h. Pembangunan sekolah dan meningkatkan kapasitas antara lain membangun gedung PAUD dan TK, renovasi gedung sekolah SD atau SMP.

2.11.1 Bidang Ekonomi

Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat hanya pemberian modal untuk masyarakat miskin untuk usaha mikro dalam bentuk simpan pinjam.

2.11.2 Bidang pemberdayaan

- a. Memberi modal usaha untuk perempuan untuk usaha seperti prkiosan, bakulan, dan lain sebagainya.
- b. Pelatihan untuk meningkatkan sumberdaya manusia dsalam mengelola kegiatan.

2.11.3 Faktor Pendukung Program

Faktor pendukung program harus diterima oleh masyarakat. Apabila anggota masyarakat mentaati peraturan program, maka program itu akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sehingga tantangan yang menghambat program akan bisa terhindar.

Masyarakat harus mendukung sepenuhnya terhadap kegiatan yang dilakukan oleh program agar dapat melahirkan hasil yang maksimal. Menurut Sugiyono (2002:23) masyarakat mengetahui dan melaksanakan suatu kebijakan dikarenakan :

1. Respek anggota masyarakat terhadap otoritas keputusan-keputusan badan-badan pemerintah
2. Adanya kesadaran untuk menerima kebijakan
3. Adanya keyakinan bahwa kebijakan itu dibuat secara sah, konstitusional, dan dibuat oleh pejabat pemerintah yang berwenang melalui prosedur yang ditetapkan
4. Sikap menerima dan melaksanakan kebijakan publik, karena kebijakan itu dianggap penting sesuai dengan kebutuhan pribadi
5. Adanya sanksi-sanksi yang dikenakan apabila tidak melaksanakan suatu kebijakan

Berdasarkan teori di atas faktor pendukung program sepenuhnya diterima terima oleh masyarakat banyak. Apabila kebijakan tersebut sangat menguntungkan masyarakat dengan demikian masyarakat akan melaksanakan sebaik mungkin.

Masyarakat juga akan sangat dirugikan apabila kebijakan itu mereka tidak dilaksanakan kebijakan telah ditentukan. Adapun kerugian yang didapat dari tidak melaksanakan suatu kebijakan antara lain :

1. Sanksi-sanksi yang didapat akan menjerat individunya.
2. Manfaat dari suatu kebijakan tidak didapat.

2.11.4 Faktor-Faktor Penghambat

Setiap pelaksanaan kegiatan atau sesuatu yang direncanakan, tentu tidak berjalan dengan mulus. Semuanya pasti dihadapi oleh tantangan, sehingga pelaksanaan kegiatan akan mengalami kemacetan. Dalam pelaksanaan program khususnya dalam pengelolaan anggaran akan dijumpai kurangnya kesadaran masyarakat.

Disamping itu kekurangannya keterampilan masyarakat mendesain anggaran itu agar dikelola dengan baik. Khususnya dalam kegiatan pembangunan fisik banyak hambatan yang menghalangi berjalannya program misalnya medan yang tidak bisa dilalui oleh kendaraan untuk mengangkut bahan.

2.11.5 Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kalimat ini menjadi sasaran utama dari program untuk mengurangi tingkat kemiskinan di desa. Kesejahteraan masyarakat adalah keseluruhan usaha sosial yang terorganisir dan mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam konteks sosial.

Menurut Surplan dalam Suud (2016:5), kesejahteraan sosial menandakan keadaan kesejahteraan jasmani, rohani, dan sosial.

Kesejahteraan sosial menurut Friedlander dalam Suud (2006:8) Kesejahteraan sosial merupakan sistem yang terorganisasi dalam pelayanan lembag-lembaga sosial, yang dimaksud membantu individu atau kelompok agar mencapai taraf hidup yang layak serta hubungan personal dan sosial yang memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan seluruh kemampuannya dalam meningkatkan kesejahteraan sesuai dengan kebutuhan keluarga dan masyarakat.

Jadi berdasar paradigma di atas bahwa kesejahteraan terlahir dari jasmani dan rohani, didukung sepenuhnya oleh keadaan sosial yang memadai. Lembaga-lembaga sosial hanya memantapkan dan memfasilitasi kegiatan yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan masyarakat menjadi hal sangat penting dalam perkembangan suatu bangsa.

Kesejahteraan sosial menurut Segal dan Bruzy dikutip dalam Suud (2006:5) kesejahteraan sosial adalah kondisi sejahtera dari suatu masyarakat sejahtera. Kesejahteraan sosial meliputi kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan, dan kualitas hidup rakyat. Sementara kesejahteraan sosial menurut Midgley masih dalam Suud (2006:5), menjelaskan bahwa, suatu keadaan secara sosial tersusun dari dua unsur sebagai berikut :

1. Setinggi apa masalah-masalah yang dipenuhi dan terakhir
2. Setinggi apa kesempatan-kesempatan untuk maju tersedia

Kedua unsur ini berlaku untuk individu-individu dan kerluarga-keluarga menekan pada pengertian kesejahteraan sosial sebagai suatu keadaan.

Menurut Heru sukoco, Dwi (2002:44), dari buku *Introduction to social work practice* oleh Max Siporin. Kesejahteraan sosial mencakup semua bentuk intervensi sosial yang secara pokok dan langsung untuk meningkatkan keadaan yang baik antara individu dan masyarakat secara keseluruhan. Kesejahteraan sosial mencakup semua tindakan dan proses secara langsung mencakup tindakan dan pencegahan masalah sosial, pembangunan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas taraf hidup.

2.11.6 Teori Pembangunan Sosial

Definisi pembangunan sosial menurut Midgley (2005:37), adalah suatu proses perubahan sosial terencana yang didesain untuk mengangkat kesejahteraan penduduk secara menyeluruh, dengan menggabungkan proses pembangunan ekonomi yang dinamis. Mengapa direncanakan?, hal ini karena diinginkan adanya perubahan manusia dan kesejahteraan. Lebih lanjut Midgley (2005:38-41), mengajukan ada delapan aspek yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Proses pembangunan sosial sangat terkait dengan pembangunan ekonomi. Aspek ini yang membuat pembangunan sosial ketika dibandingkan dengan pendekatan lain dalam mengangkat kesejahteraan orang banyak. Pembangunan sosial mencoba mengaplikasikan kebijakan-kebijakan dan program-program sosial untuk mengangkat kesejahteraan sosial, pembangunan sosial melakukannya dengan konteks proses pembangunan.

2. Pembangunan sosial mempunyai fokus berbagai macam disiplin ilmu (*interdisipliner*) berdasarkan berbagai ilmu sosial yang berbeda. Pembangunan sosial secara khusus terinspirasi dari politik dan ekonomi. Pembangunan sosial juga menyentuh nilai, kepercayaan dan ideologi secara eksplisit. Dengan isu-isu ideologis, pembangunan sosial diharapkan dapat lebih baik menciptakan intervensi dan menganalisa dan menghadapi masalah sosial dalam mengkat kesejahteraan sosial.
3. Konsep pembangunan sosial lebih menekankan pada proses. Pembangunan sosial sebagai konsep dinamis memiliki ide-ide tentang pertumbuhan dan perubahan yang bersifat eksplisit dimana istila pembangunan itu sendiri berkonotasi akan semangat perubahan yang positif. Secara literal pembangun adalah satu proses pertumbuhan, evolusi, dan pergerakan. Pembangunan sosial memiliki tiga aspek yaitu : *Pertama*, Kondisi sosial awal yang akan diubah dengan pembangunan sosial, *Kedua*, proses perubahan itu sendiri, *Ketiga*, tujuan akhir ketika tujuan-tujuan pembangunan sosial telah tercapai.
4. Proses perubahan yang progresif. Perubahan yang dilakukan berusaha untuk perbaikan bagi seluruh manusia. Ide-ide akan perbaikan dan peningkatan sosial sangat dibutuhkan dalam pembangunan sosial.
5. Proses pembangunan sosial bersifat intervensi. Peningkatan perubahan dalam pembangunan sosial terjadi karena adanya usaha-usaha terencana dilakukan oleh para pelaku perubahan, bukan terjadi

secara natural karena bekerjanya sistem ekonomi pasar atau dengan dorongan historis. Proses pembangunan sosial tertuju pada manusia yang dapat mengimplemetasikan rencana dan strategi yang spesifik untuk mencapai tujuan pembangunan sosial.

2.11.7 Penelitian yang Relevan

Sejauh ini penulis belum menemukan hasil penelitian sesuai dengan penulis ajukan ini. Namun ada salah satu penelitian yang pernah penulis kutip hasil penelitian yang dilakukan oleh Roni Idwar Day tahun 2016 dengan Judul Efektivitas PNPM GSC dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bagikmanis Kecamatan Sambela Lombok Timur Tahun 2016.

Bahwa dengan hasil penelitian bahwa dengan adanya program PNPM mampu menurunkan angka kemiskinan di Desa Bagikmanis serta sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup dalam meningkatkan pendidikan dan kesehatan. Karena program ini fokusnya pada kebutuhan primer yang mendukung kegiatan masyarakat khususnya masyarakat miskin.

Program PNPM-MPd berbarengan dengan kegiatan PNPM-GSC tetapi yang membedakan kedua jenis program ini yaitu GSC lebih focus pada pelayanan, pendidikan dan kesehatan, hanya masyarakat tertentu yang menerima manfaat dari program PNPM-GSC. Sedangkan PNPM-MPd oreantasinya pada kebutuhan masyarakat menyeluruh yaitu penyediaan sarana dan prasana, pemberdayaan dan permodalan usaha

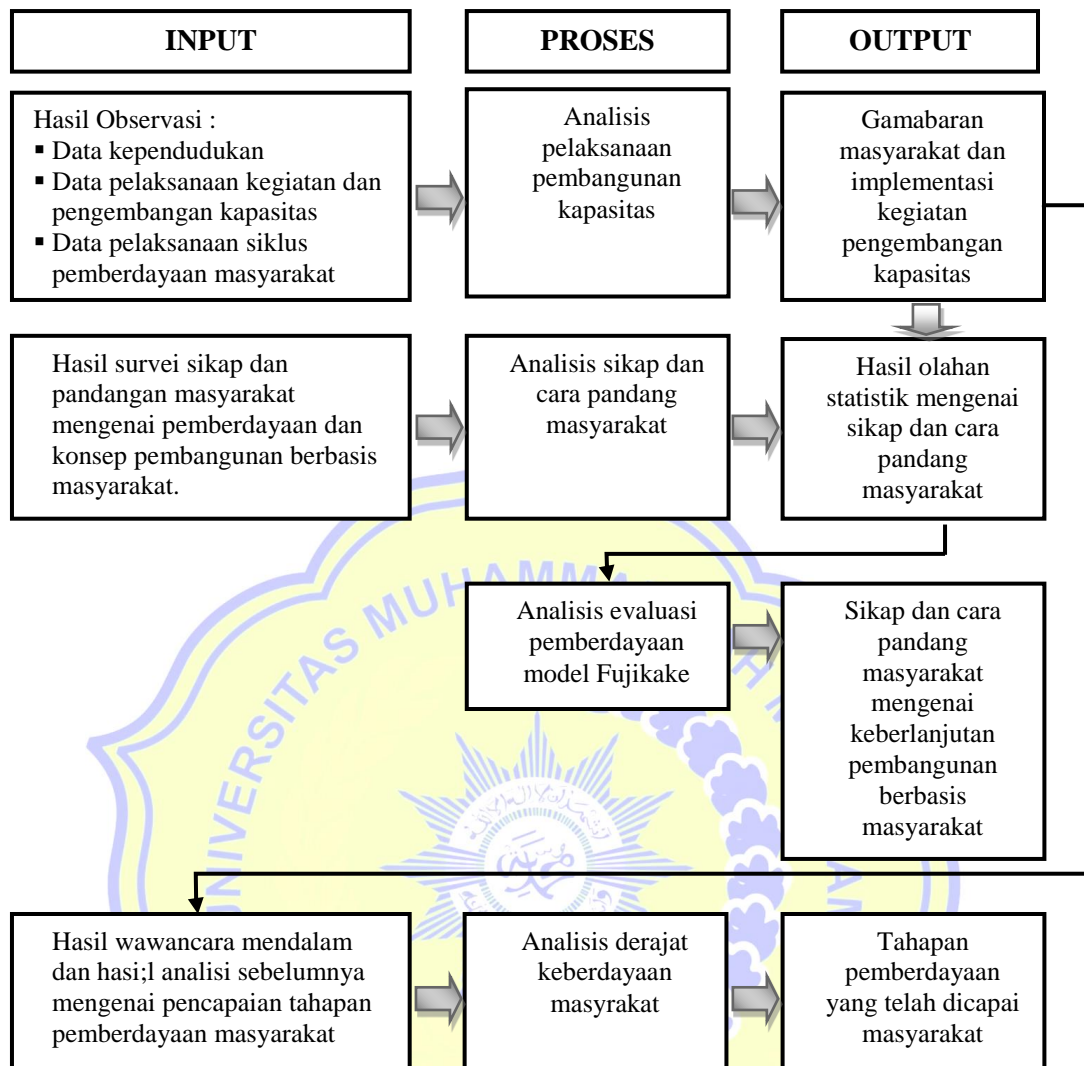
mikro seperti sarana pembangunan tani, gedung-gedung pendidikan, posyandu, dll. Bidang pemberdayaan yaitu memfasilitasi seluruh warga masyarakat untuk terlibat dalam setiap tahapan kegiatan kemudian didalam bidang permodalan usaha mikro yaitu memberikan pinjaman kepada pelaku usaha mikro misalnya, usaha perkiosan, bakulan, dan perdagangan kecil-kecilan.

Membuat hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap program PNPM-MPd dalam penyediaan kebutuhan masyarakat didesa mpli.

2.12 Kerangka konseptual

Metode analisis kualitatif digunakan, karena penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan gambaran atau deskriptif mengenai pelaksanaan proses pengembangan kapasitas dalam masyarakat. Digunakan untuk mengukur sikap dan cara pandang masyarakat terhadap pendekatan pembangunan lingkungan.

Dalam sebuah penelitian, diperlukan sebuah kerangka analisis agar dalam analisis yang dilakukan bisa terarah dan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang dicapai. Kerangka analisis adalah dasar analisis atau konsep dari langkah-langkah penelitian yang terdiri dari *input* penelitian, proses analisis yang digunakan dan harapan berupa *output* dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini kerangka analisis penelitian guna mendapatkan kajian mengenai pencapaian tahap kebedayaan masyarakat dalam kegiatan PNPM-MPd :



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian bermaksud untuk mengetahui fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Pada umumnya alasan menggunakan metode kualitatif karena lasannya belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial dijarang dengan metode kuantitatif dengan instrumen seperti tes, kuisioner, dan pedoman.Wawancara. Selain itu penulis bermaksud mengetahui situasi sosial secara mendalam, menentukan pola, hipotesis, dan teori (Suenarto,2013:292).

Pendekatan deskriptif kualitatif yang dipakai di Desa Mpili penelitian ini bertujuan untuk meringkas segala aspek yang didapatkan dilapangan tanpa adanya unsur yang terlewatkan, karena tujuan pokok dari pendekatan ini adalah menggambarkan segala kegiatan dan fenomena-fenomena yang terdapat di Desa Mpili Kecamatan Donggo baik itu evaluasi Program PNPM-MPd, kemudian dampak dari pemberdayaan masyarakat di Desa Mpili.

Pengaplikasian metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif, karena metode inilah yang paling tepat untuk memahami segala fenomena-fenomena yang ada di Desa Mpili yaitu Program Nasional

Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan. Adapun evaluasi yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan target dari PNPM-MPd yaitu sebagai berikut :

1. Bidang Pertanian dan Perkebunan
 - a. Pembukaan jalan baru bagi lokasi pertanian yang sulit dijangkau oleh fasilitas angkutan
 - b. Peningkatan kapasitas jalan tani
 - c. Pembangunan jembatan dan deker
 - d. Peningkatan kapasitas gang
 - e. Pembuatan talut dilingkungan masyarakat
2. Bidang Lingkungan Masyarakat
 - a. Peningkatan kapasitas gang
 - b. Pembuatan talut dilingkungan masyarakat
 - c. Pembangunan sarana kesehatan
 - d. Pembangunan gedung sekolah
3. Bidang Ekonomi
 - a. Pemeberian modal untuk masyarakat miskin
 - b. Pembinaan dan pelatihan untuk perempuan

1. Keterlibatan Masyarakat Miskin

Dalam kegiatan PNPM-MPd keterlibatan masyarakat miskin menjadi fokus dalam pelaksanaan kegiatan. Di Desa Mpili terdapat lebih kurang 200 rumah tangga miskin yang tersebar dalam lima dusun yaitu Dusun Duha Ni'u, Dusun Wadu Kala, Dusun Tolo Lembo, Dusun Kamunti, dan Dusun Monta Baru.

2. Potensi Sumber Daya Lokasi Batuan Program

Dalam pelaksanaan kegiatan Program PNPM-MPd ada beberapa potensi yang harus mendukung kegiatan program tersebut yaitu :

1. Bidang pertanian dan perkebunan
 - a. Peran serta seluruh masyarakat Desa Mpili dalam mendukung program ini.
 - b. Keterlibatan seluruh kader pemberdayaan TPK, TPMD, KPMD untuk bekerjasama dalam menjalankan kegiatan.
2. Bidang lingkungan masyarakat
 - a. Peran serta seluruh masyarakat Desa Mpili dalam mendukung program ini.
 - b. Keterlibatan seluruh kader pemberdayaan TPK, TPMD, KPMD untuk bekerjasama dalam menjalankan kegiatan.
 - c. Keterlibatan seluruh masyarakat miskin penerima manfaat program ini.
3. Bidang Ekonomi
 - a. Peran serta seluruh masyarakat Desa Mpili dalam mendukung program ini.
 - b. Keterlibatan kaum perempuan sebagai penerima manfaat dari program.
 - c. Keterlibatan masyarakat miskin sebagai sasaran program.

3.2 Responden Penelitian

Menjadi responden dalam penelitian ini adalah :

1. Pemerintah Desa
 - a. Kepala Desa Mpili
 - b. Sekretaris Desa Mpili
 - c. KAUR Kesejahteraan Masyarakat (Kesra) Desa Mpili
2. Masyarakat
 - a. Tokoh Masyarakat
 - b. Tokoh Masyarakat
 - c. Tokoh Agama
 - d. Tokoh Pemuda
3. Pengurus PNPM-MPd
 - a. Ketua BKAD
 - b. Ketua UPK
 - c. TPK, KPMD

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan hal penting yang harus lebih awal ditentukan oleh peneliti, karena lokasi penelitian menjadi faktor penentu dalam keberhasilan penelitian. Oleh karena itu lokasi yang tepat yang dipilih oleh peneliti adalah Desa Mpili Kecamatan Donggo Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Alasan mendasar peneliti memilih lokasi tersebut adalah :

- a. Desa Mpili adalah tempat tinggal peneliti agar dapat mudah peneliti memperoleh data-data *credibale*.
- b. Desa Mpili adalah salah satu desa di Kecamatan Donggo yang mendapat manfaat bantuan program PNPM-MPd.
- c. Desa Mpili adalah salah satu desa tertinggal di Kabupaten Bima yang didominasi oleh masyarakat kurang mampu.
- d. Desa Mpili memiliki relief yang curam dan miring sehingga masyarakat sulit mengangkut hasil pertanian dan perkebunan.
- e. Sebagai desa tempat lahirnya peneliti maka, peneliti ingin memberikan kontribusi secara tidak langsung kepada masyarakat.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber dan jenis data dalam kajian penelitian menjadi faktor mendasar untuk diklarifikasi, mengingat kedua masalah ini yang akan melandasi kegiatan selanjutnya. Pemaknaan jenis adalah suatu hal yang sangat mutlak dalam penelitian. Hal ini cukup beralasan karena dengan mengetahui data maka peneliti akan mudah mencari alternatif, metode apa yang cocok sehubungan dengan jenis data yang tersedia.

3.4.1 Jenis data

Dalam penelitian pada hakekatnya dapat dibagi menjadi dua pokok, yaitu jenis data kualitatif dan jenis data kuantitatif, seperti yang tertuang di bawah ini.

Data menurut jenisnya menurut (Ridwan, 2002:3) ada dua yaitu :

1. Data Kualitatif yaitu data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berupa pertanyaan atau kata-kata.
2. Data kuantitatif yaitu data yang berupa wujud angka-angka, dan data ini dapat dibagi menjadi tiga data kecil yaitu :
 - a. Skala nominal berupa skala ukuran yang paling sederhana, sebab hanya mengategorikan objek atau individu.
 - b. Skala pengukuran ordinal menunjukkan pada posisi relatif individu atau objek yang diteliti. Tentu saja skala ordinal memiliki nominal atau kategori. Kategori tersebut diurutkan posisi berdasarkan kriteria tertentu.
 - c. Skala interval adalah skala yang member atau jarak atau sama. Dalam penelitian akan dikumpulkan data kualitatif yang berkaitan dengan dampak dari program serta pendapat-pendapat masyarakat terhadap program dan hal tersebut akan digunakan dalam analisis data.

3.4.2 Sumber Data

Ada dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari sumbernya tanpa perantara atau juga dapat dikatakan data yang didapat dari kesaksian seseorang dengan mata kepala sendiri sebagai orang yang mengetahui tentang objek dan masalah penulisan (Moleong, 2005:157).

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari informan (sumber data primer) melalui proses wawancara langsung dengan orang (masyarakat) yang telah menerima manfaat dari program atau dari pelaku dari kegiatan di Desa Mpili.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari siapapun yang bukan merupakan saksi yang terlibat yakni yang dapat memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan (sugono, 2005:62).

Selain dari data yang diperoleh dari sumbernya peneliti juga menggunakan kepustakaan sebagai bahan acuan teori maupun informasi yang relevan sesuai judul yang digunakan. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data-data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung atau menggunakan data angket. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil dokumentasi.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur, dengan instrumen ini dapat dikumpulkan data sebagai alat untuk menyatakan besaran presentasi serta lebih kurangnya dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif. Selanjutnya dikatakan Nasution berikut ini, dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrument pilihan pertama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti,

masalahnya. Fokus penelitian, prosedur penelitian, hopotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan selama penelitian itu. Dalam keadaan serba tidak pasti dan tidak jelas itu tidak ada pilihan lain selain dan hanya peneliti itu sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya (Sugiyono, 2012:306-307)''.

Jadi dalam penelitian ini yang menjadi instrument utamanya adalah peneliti itu sendiri. Karena dalam penelitian ini peneliti turun langsung kelapangan atau tempat penelitian itu sendiri. Untuk meneliti secara langsung. Sehingga objek penelitiannya dapat bertemu langsung serta informasi tentang penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti sangat akurat.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Wawancara

Wawancara adalah percakapan tentang maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviwer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu.

Pengumpulan data dengan wawancara ditunjukkan kepada:

- a. Pemerintah desa yang terdiri atas Kepala Desa dan Perangkat Desa;
- b. Masyarakat yang sudah mendapat bantuan PNPM-MPd, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan tokoh pemuda.

3.6.2 Pengamatan (*Obsevasi*)

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan

dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsung suatu yang diselidiki.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan cara melihat langsung ke dusun-dusun, wilayah-wilayah pertanian serta masyarakat yang telah mendapat bantuan PNPM-MPd.

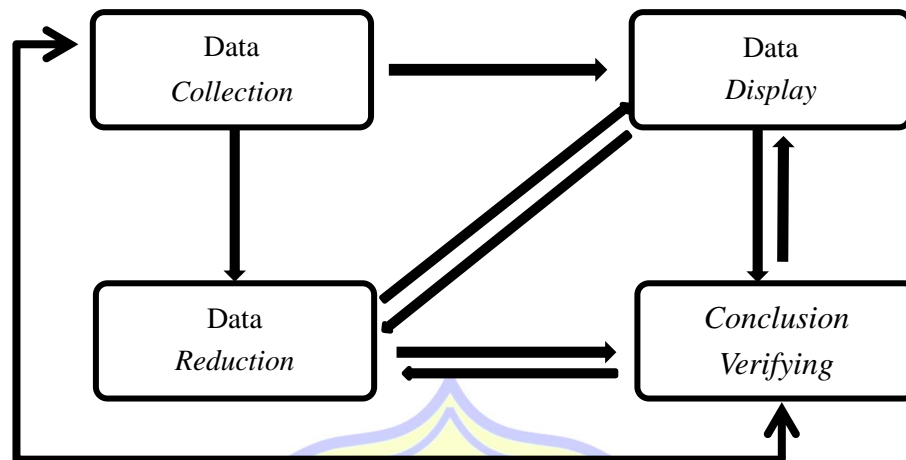
3.6.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data melalui peninggalan seperti arsip-arsip, buku-buku, dan peninggalan fisik hasil dari kegiatan Program PNPM-MPd seperti jalan tani, gedung-gedung, talut, dan sebagainya. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu di Kantor Desa Mpili, Kantor BKAD/UPK Kecamatan Donggo, dan lokasi pengerjaan yang dilakukan oleh program tersebut.

3.7 Analisis Data

Milles and Huberman (Sugiyono, 2013:246-252), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, *display*, dan *conclusion drawing/ferivication*.

Sebagaimana yang digambarkan berikut ini:



Milles and Huberman 2013:247 Gambar komponen dalam analisis data

Adapun penjelasan teori *Milles and Huberman* yaitu :

3.7.1 Pengumpulan data

Sebelum melakukan analisis data tentunya yang harus dilakukan lebih awal adalah pengumpulan data. Proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti adalah turun langsung kelapangan lalu mendatangi sumber-sumber informasi tentang apa yang diteliti. Semua informasi data dikumpulkan baru dilakukan analisis data, mulai dari reduksi data, penyajian data sampai verifikasi data (kesimpulan).

3.7.2 Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting. Dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Setelah dilakukan reduksi data dan

dianggap sudah valid, maka pekerjaan selanjutnya yaitu penyajian data (*data display*)

3.7.3 Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya yaitu penyajian data (*data display*). Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa dengan uraian singkat bagan dan hubungan kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini *Milles and Huberman* menyatakan : “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling penting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3.7.4 Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut *Milles and Huberman* adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan ditahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *Credible*.